

P-ISSN: 3047-352, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 1, No. 3, Agustus-Oktober 2024 (212-222)
©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan
Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013-2022

Fitri Aini^{1*}, Rachmawaty²
fitriainiconem@gmail.com^{1*}, rachmawaty.bmri@gmail.com²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Received 30 November 201x | Revised 30 Desember 201x | Accepted 30 Januari 201x

*Korespondensi Penulis

Abstract: This research aims to determine the influence of *Debt to Equity Ratio* and *Current Ratio* partially and simultaneously on *Return on Assets* at PT Unilever Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. The research method used is a quantitative research method. The data used is secondary data in the form of the financial reports of PT Unilever Indonesia, Tbk for the 2013-2022 period. The analytical method used is descriptive analysis, classical assumption test, correlation coefficient, coefficient of determination, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis and hypothesis testing with the *t* test and *F* test using SPSS version 25. The partial research results show the *Debt to Equity Ratio* has a value of $t_{count} > t_{table}$ ($5.497 > 2.306$) with a significant probability of $0.001, < 0.05$, so that partially DER has an effect on ROA, the *Current Ratio* has a value of $t_{count} < t_{table}$ ($4.391 > 2.306$), with a significant probability of $0.007 > 0, 05$, so CR partially influences ROA. The partial coefficient of determination value of DER on ROA is 92.4%, while the value of the partial coefficient of determination of CR on ROA is 68.4%. The results of simultaneous research between DER and CR on ROA show the value of $F_{count} > F_{table}$ ($55.394 > 4.74$) with a significant value of $0.000b < 0.05$. So simultaneously DER and CR have an effect on ROA, while the coefficient of determination is 94.1%, which means that the independent variables consisting of *Debt to Equity Ratio* and *Current Ratio* have an effect on *Return on Assets*. Meanwhile, the remaining 5.9% was influenced by other variables not examined in this research.

Keyword: *Debt to Equity Ratio*; *Current Ratio*; *Return on Assets*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Rasio* secara parsial dan simultan terhadap *Return on Assets* pada PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2013-2022. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan uji *t* dan uji *F* menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,497 > 2,306$) dengan probabilitas signifikan sebesar $0,001, < 0,05$, sehingga secara parsial DER berpengaruh terhadap ROA, *Current Ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,391 > 2,306$), dengan probabilitas signifikan sebesar $0,007 > 0,05$, sehingga secara parsial CR berpengaruh terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi secara parsial DER terhadap ROA sebesar 92,4%, sedangkan nilai koefisien determinasi secara parsial CR terhadap ROA sebesar 68,4%. Hasil penelitian secara simultan antara DER dan CR terhadap ROA menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,394 > 4,74$) dengan nilai signifikan $0,000^b < 0,05$. Maka secara simultan DER dan CR berpengaruh terhadap ROA, sedangkan nilai koefisien determinasi sebesar 94,1% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*; *Current Ratio*; *Return on Assets*.

PENDAHULUAN

Perusahaan industri barang konsumsi dikategorikan sebagai non-cyclical company karena kinerjanya relatif stabil terhadap berbagai kondisi ekonomi seperti inflasi dan resesi karena perusahaan-perusahaan tersebut menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berbeda dengan perusahaan tambang maupun perkebunan yang masuk sebagai cyclical company karena kinerja perusahaan ditentukan oleh harga komoditas di pasar internasional seperti batu bara dan minyak kelapa sawit. Dengan pertimbangan tersebut maka banyak pengusaha maupun investor yang sangat tertarik dalam sektor industri barang konsumsi. Sehingga hal ini menjadikan persaingan dalam industri ini semakin kompetitif. Manajemen perusahaan perlu mengelola perusahaan sebaik mungkin sehingga perusahaan dapat memenangkan persaingan.

Horne dan Wachowicz, Jr. (2018:3-5) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari perusahaan dalam kaitannya pengelolaan keuangan perusahaan adalah penciptaan nilai (*value creation*). Meningkatkan laba per saham merupakan cara yang lebih baik daripada memaksimalkan keuntungan perusahaan. Pertumbuhan penjualan sering menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini menandakan keberhasilan perusahaan dalam investasinya pada masa lalu serta bisa digunakan untuk memprediksi pertumbuhan pada masa mendatang. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memberikan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitasnya bahkan meningkatkannya. Untuk mengukur pertumbuhan penjualan dihitung dengan penjualan sekarang dikurangi penjualan sebelumnya dikali seratus persen.

Hutang digunakan oleh banyak perusahaan untuk meningkatkan modal dan keuntungan mereka (Singapurwoko, 2016). Leverage meningkatkan aset perusahaan yang bisa berbentuk utang dagang maupun utang bank serta obligasi. Hutang merupakan salah satu sumber dana bagi perusahaan. Hutang yang berbentuk hutang bank maupun obligasi mengharuskan perusahaan untuk membayar beban bunga. Bisa jadi perusahaan belum berhasil dalam pengembangan produknya tetapi kewajiban untuk membayar bunga tetap harus dilakukan yang pada akhirnya leverage menurunkan profitabilitas perusahaan. Laporan keuangan dibutuhkan sebagai dasar

pengambilan keputusan, analisa ekonomi, melakukan peramalan di masa yang akan datang, serta menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas.

Daya tarik utama bagi investor dalam suatu perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang tinggi karena tujuan utama seorang investor dalam menanamkan modal pada suatu perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian hasil investasi. Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modal. Bagi investor yang terpenting adalah rate of return dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor mengharapkan laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat dikelola dengan baik oleh manajemen perusahaan sehingga dapat memberikan kepuasan kepada para investor. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Klasifikasi rasio keuangan perusahaan dibagi menjadi lima kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio investasi. Analisis rasio keuangan memungkinkan pihak manajemen mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan mengetahui sehat tidaknya suatu perusahaan. Selain itu rasio keuangan juga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam pengelolaan modal.

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh banyak peneliti. Penelitian dengan sampel perusahaan publik di Indonesia diantaranya adalah Paminto et al. (2016), Marjohan dan Sarwani (2018), serta Annisa dan Chabachib (2017) yang menunjukkan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan objek observasi perusahaan publik di Filipina dilakukan oleh Sucuahi dan Cambarihan (2016) juga menunjukkan bukti yang sama.

Berikut adalah data empiris mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return on Asset* (ROA) pada

PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2022.

Tabel 1: Perkembangan DER, CR dan ROA PT Unilever Indonesia Tbk, Periode 2013-2022

Tahun	Variabel		
	DER (%)	CR (%)	ROA (%)
2013	212,29	67,10	42,14
2014	200,84	71,49	41,50
2015	225,88	65,39	37,20
2016	255,97	60,56	38,16
2017	265,47	63,37	37,05
2018	175,28	73,25	44,67
2019	290,95	65,29	35,80
2020	315,92	66,09	34,89
2021	341,29	61,41	30,20
2022	358,29	60,83	29,29

Sumber: Data Iktisar Laporan Keuangan 2013-2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2013-2022 pada tabel 1.1 terlihat bahwa Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) terdapat beberapa tahun yang mengalami penurunan antara lain Pada tahun 2014 Debt to Equity Ratio (DER) mengalami penurunan sebesar 11,45 Point kemudian pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 90,19 Point. Sedangkan *Currents Ratio* pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,10 Point, kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 4,83 Point. Selanjutnya pada tahun 2019, 2021 dan 2022 juga mengalami penurunan sebesar masing-masing 7,96 point, dan 4,68 point serta 0,58 point untuk tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variable penelitian yang ada. Objek penelitian yang dipilih penulis

adalah PT Unilever Indonesia Tbk dengan mengambil periode waktu perhitungan laporan keuangan 2013-2022. Waktu penelitian ini dilakukan pada PT Unilever Indonesia Tbk. pada bulan Januari 2024, melalui akses internet ke situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini penulis menggunakan perangkat lunak (*software*) komputer menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25 untuk Windows yang digunakan untuk mengolah data, yang bertujuan mempermudah penulis dalam mendapatkan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Setelah mengelola data maka penulis dapat menjelaskan mengenai variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini, variabel-variabel tersebut dapat dilihat di dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2: Analisis Deskriptif Data Variabel Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Assets
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Debt to Equity Ratio	10	175	358	2641	264,10	61,735
Current Ratio	10	61	73	653	65,30	4,165
Return on Assets	10	29	45	371	37,10	5,087
Valid N (listwise)	10					

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25



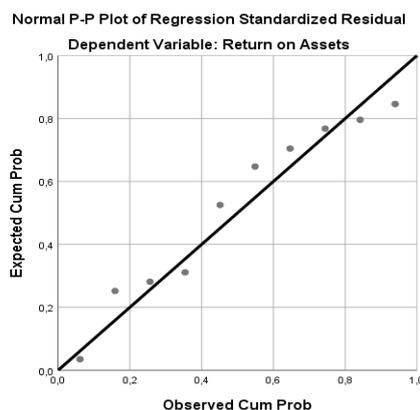
Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah data (N) sebanyak 10 data variabel bebas yaitu *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 175, nilai maksimum sebesar 358, nilai rata-rata (mean) sebesar 264,10 dan standar deviasi sebesar 61,735 serta *Current Ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 61, nilai maksimum sebesar 73, nilai rata-rata (mean) sebesar 65,30 dan standar deviasi sebesar 41,65. Sedangkan variabel terikat adalah *Return On Assets* mempunyai nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum

sebesar 45, nilai rata-rata (mean) sebesar 37,10 dan standar deviasi sebesar 5,087.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data dapat dianggap berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu analisis charts normal P-Plots dan uji statistik dibawah ini:



Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Gambar 1: Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa grafik P-Plot memiliki nilai residual terdistribusi secara normal, dimana titik-titik nilai residual yang ada pada tabel alurnya

mengikuti garis diagonal. Untuk normalitas yang kedua, yaitu dengan menggunakan Kolmogorov – Smirnov.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Return on Assets</i>	,140	10	,200*	,950	10	,666

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi atau tidak antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki

korelasi antara variabel-variabel bebas atau dengan kata lain tidak terjadi multikolinieritas. Jika terjadi korelasi antar variabel bebas maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal artinya variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Pengujian ini dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pengidentifikasian adanya multikolinieritas ini dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:



Tabel 4: Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

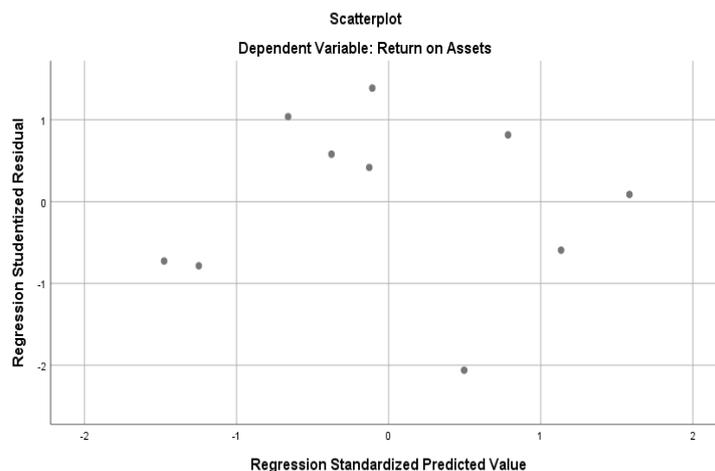
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tol	VIF
1 (Constant)	38,364	14,276		2,687	,031		
Debt to Equity Ratio	-,066	,012	-,803	-5,497	,001	,397	2,517
Current Ratio	,248	,179	,203	1,391	,207	,397	2,517

a. Dependent Variable: Return on Assets
Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai toleransi masing-masing variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dan sebesar 0,397. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai Tolerance lebih dari 0,1 dimana $0,397 > 0,1$ dan dilihat nilai VIF dari masing-masing variabel sebesar 1,539. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dimana $2,517 < 10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada hubungan yang terjadi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot. Uji ini dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada pada grafik scatterplot menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat saja. Hasil perhitungan dari uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Return On Asseta* berdasarkan variabel bebasnya.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Hasil perhitungan dari uji autokorelasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,970 ^a	,941	,924	1,406	2,045

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil dari uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Waston adalah 2,045. Dengan nilai signifikansi 5%, jumlah penelitian 10 tahun (n) dan Variabel (k=2), didapat dl = 0,697 dan du = 1,641. Nilai DW adalah 2,045 dan berada diantara hasil du dan 4-du. Artinya 2,045 lebih kecil dari dL (3,303) dan kurang dari 4-du

(2,359), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi pada model, sehingga regresi tidak layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

Kemudian untuk mengatasi masalah diatas, dilakukan uji *run test* dengan Durbin Watson, sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,30967
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel Runs Test diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 1,000 pada uji Runs Test dengan ketentuan dengan taraf nyata (α) = 5% = 0,05 sebagai berikut :

- a. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terjadi gejala autokorelasi.
- b. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

Dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 1,000 lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi pada model regresi.

Uji regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dapat digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji analisis regresi berganda dapat digunakan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen dan yang menjadi variabel independennya yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* sedangkan yang menjadi variabel dependennya yaitu *Return On Assets*. Hasil perhitungan dari uji regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol	VIF
1	(Constant)	38,364	14,276		2,687	,031	
	Debt to Equity Ratio	-,066	,012	-,803	-5,497	,001	,397 2,517
	Current Ratio	,248	,179	,203	4,391	,007	,397 2,517

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25



Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 38,364 - 0,066x_1 + 0,248x_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (α) bernilai sebesar 38,364. Artinya jika *debt to equity ratio* dan *current ratio* nilainya adalah 0, maka *return on assets* nilainya adalah 38,364.
2. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai koefisien regresi bernilai negative sebesar 0,066. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *debt to equity ratio*

maka *Return On Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,066.

3. Variabel *current ratio* mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,248. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *current ratio* maka *Return On Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,248.

Koefisien Korelasi

Korelasi sederhana adalah suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk kekuatan antara variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara masing – masing variabel tersebut dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Tabel 8: Hasil Koefisien Korelasi

		<i>Correlations</i>		
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Current Ratio</i>	<i>Return on Assets</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	-,776**	-,961**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		,008	,000
	<i>N</i>	10	10	10
<i>Current Ratio</i>	<i>Pearson Correlation</i>	-,776**	1	,827**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,008		,003
	<i>N</i>	10	10	10
<i>Return on Assets</i>	<i>Pearson Correlation</i>	-,961**	,827**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	,000	,003	
	<i>N</i>	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

- a) Terdapat hubungan yang kuat antara DER dan ROA, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,961.
- b) Terdapat hubungan yang kuat antara CR dan ROA, dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,827.

rikut:

Tabel 9: Hasil Koefisien Determinasi DER terhadap ROE

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	,961 ^a	,924	,915	1,486	1,831

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity Ratio*

b. Dependent Variable: *Return on Assets*

Sumber: data yang diolah dengan IBM SPSS 25

Hasil data pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,924 atau sebesar 92,4% yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return*

On Assets. Sedangkan sisanya 7,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.



Tabel 10: Hasil Koefisien Determinasi CR terhadap ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,827 ^a	,684	,645	3,033	,847

a. Predictors: (Constant), Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,684 atau sebesar 68,4% yang artinya bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap

Return On Assets. Sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Tabel 11: Hasil Koefisien Determinasi DER dan CR terhadap ROE

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,970 ^a	,941	,924	1,406	2,045

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,941 atau sebesar 94,1% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Data yang dihasilkan atas analisa variabel dependen dan variabel independen perlu di uji untuk mengetahui hubungan keduanya. hasil perhitungan dari uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

UJI HIPOTESIS

Tabel 12: Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,364	14,276		2,687	,031
	Debt to Equity Ratio	-,066	,012	-,803	-5,497	,001
	Current Ratio	,248	,179	,203	4,391	,207

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 26, 2022

a) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung sebesar 5,497 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n-k- 1= 10-2 = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan

probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk.



b) *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*
Current Ratio memiliki nilai thitung sebesar 4,391 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n - k = 10 - 2 = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga $t_{hitung} 4,391 > 2,306 t_{tabel}$ dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* sebesar $0,207 > 0,05$ sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen *Return On Assets*, yaitu dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dan F_{tabel} serta tingkat signifikansi. Hasil perhitungan dari uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 13: Hasil Uji F (Simultan)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	219,059	2	109,529	55,394	,000 ^b
Residual	13,841	7	1,977		
Total	232,900	9			

a. Dependent Variable: Return on Assets

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Sumber: data diolah dengan IBM SPSS 25, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.16, maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah k = 2, dan df (n) = 10, (n-k-1) atau 10-2-1 = 7. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 4,74. Dari hasil pengujian yang diperoleh F_{hitung} sebesar 55,394 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya $F_{hitung} 55,394 > 4,74 F_{tabel}$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama sama terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk.

to Equity (DER) berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap *Return on Asset*.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 5,497 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n - k = 10 - 2 = 8 adalah sebesar 2,306, sehingga $t_{hitung} 5,497 > 2,306 t_{tabel}$ dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, yang artinya bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Rita Satria (2023) *Scientific Journal Of Reflection* menyatakan bahwa *Debt*

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian membuktikan bahwa *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 4,391 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n - k = 10 - 2 = 8 adalah sebesar 2,306 sehingga $t_{hitung} 4,391 > 2,306 t_{tabel}$ dengan probabilitas signifikan untuk variabel *Current Ratio* sebesar $0,207 > 0,05$ sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hamidi Sjurahudin, Yanti Heryanti, Muhammad Ongki Chniago, dan Firman Wahyu Fahreza (2023) *Jurnal Manajemen dan Pendidikan JUMANDIK Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa* menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial dan Simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil dari pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar 55,394 sedangkan F_{tabel} sebesar 4,74, sehingga $F_{hitung} 55,394 > 4,74 F_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000^b < 0,05$.



Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,941 atau sebesar 94,1% yang artinya bahwa variabel independen yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Rita Satria (2023) *Scientific Journal Of Reflection* menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia, Tbk Periode 2013 – 2022, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk, dilihat dari nilai $t_{hitung} 5,497 > 2,306 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Selanjutnya dilihat dari nilai koefisien korelasi antara DER terhadap ROA sebesar 0,961 maka korelasi tersebut sangat tinggi. Untuk koefisien determinasi sebesar 92,4% yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, Sedangkan sisanya 7,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,066. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* maka *Return on Assets* akan mengalami penurunan sebesar 0,066.
2. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk, dilihat dari nilai $t_{hitung} 4,391 > 2,306 t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Selanjutnya dilihat dari nilai koefisien korelasi antara CR terhadap ROA sebesar 0,248 maka korelasi tersebut sedang. Untuk koefisien determinasi sebesar 68,4% yang artinya bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*, Sedangkan sisanya 31,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan koefisien regresi bernilai positif

sebesar 0,248. hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan *Current Ratio* maka *Return on Assets* akan mengalami kenaikan sebesar 0,248.

3. Secara simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada PT Unilever Indonesia Tbk, dilihat dari nilai $F_{hitung} 55,394 > 4,74 F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,000^b < 0,05$. Selanjutnya dilihat dari koefisien determinasi sebesar 94,1% yang artinya bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* dan berpengaruh terhadap *Return on Assets*, Sedangkan sisanya 5,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Appley, L.A. (2020). *"Pengantar Manajemen."* Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2019). *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Atmaja, L.S. (2020). *"Belajar dari Lo Kheng Hong"*. Kontan, 7 Februari 2017. <https://kolom.kontan.co.id/news/767/belajar-dari-lo-kheng-hong>.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *"Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020."* Berita Resmi Statistik, No. 13/02/Th. XXIV, 5 Februari 2021.
- Brigham, F.E. dan Houston, J.F. (2019). *"Fundamental Of Financial Management, Fifteenth Edition"*. Boston: Cengage Learning Inc.
- Budisantoso, T. S. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono. (2019). *Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: BAdan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhidin, A. D. (2019). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Musthafa. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Nanang, M. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Priyatno, D. (2019). Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sartono, A. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suad Husnan, E. P. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sudarsono, H. (2019). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi Dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekosoria.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Agus Supriatna, Adhitya Wardana (2020). Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity Pada PT. Astra Internasional Tbk. Periode 2008-2017. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Anatu Nur Mawarni, Gatot Kusjono (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis*
- Dewi Nari Ratih Permada (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity Pada PT. Arwana Citramulia, Tbk, Tahun 2008-2017. *PROCEEDING UNIVERSITAS PAMULANG Uus Susriati, Marsc Model Untuk Membangun Keberhasilan Bisnis*
- Gatot Kusjono, M Alex Abdul (2020). Pengaruh Quick Ratio dan Working Capital Turnover (WCT) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Gudang Garam ,Tbk Tahun 2012-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*
- Ifa Nurmasari (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*
- Nardi Sunardi (2018).. Relevansi Struktur Kepemilikan Tentang Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017). *Proceedings Universitas Pamulang. Seminar Ilmiah Nasional Pasca Sarjana Tahun 2018.*
- Neneng Khoiriah (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Asset Turnover (TAT) Terhadap Return On Equity (ROE) Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (PBV). *Jurnal Ekonomi Efektif*
- Ratna Dumilah (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey Pada Tobacco Manufacture Indonesia Tahun 2010-2019. *Jurnal Semarang*
- Supatmin (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF). Bisnis Kewirausahaan dan Koperasi*
- Trisah Anzelia Putri (2020). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) on Return On Equity (ROE) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, 2007-2017. *Jurnal HUMANIS*
- Zeng, G., & Qiu, Z. (2008). Audio Watermarking in DCT. *International Conference on Signal Processing*, (pp. 2193 - 2196).
- Macleod, D. (2010, June 25). *Post-Modernism and Urban Planning*. Retrieved from www3.sympatico.ca.